

SOSIALISASI DAN PENDATAAN JENIS GOLONGAN DARAH BAGI KADER DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM ACARA GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

Meri¹, Tanendri Arrizqiyani²

^{1,2}DIII Analis Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, Indonesia
meri@stikes-bth.ac.id¹, tanendriarrizqiyani@stikes-bth.ac.id²

ABSTRAK

Abstrak: Jenis golongan darah pada setiap orang sangat penting untuk diketahui. Individu yang satu dengan individu yang lainnya akan berbeda-beda, bahkan bisa sama, tergantung dari jenis antigen yang terdapat pada permukaan sel darah merah. Kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan sangat berperan aktif terutama dalam membantu masyarakat yang sangat membutuhkan donor darah. Namun, pencarian pendonor masih sering terkendala karena tidak tersedianya data jenis golongan darah ABO. Dengan mengetahui jenis golongan darah pada setiap kader diharapkan dapat membantu masyarakat secara langsung jika ada yang membutuhkan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau mendata jenis golongan darah kader di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui sosialisasi dan pendataan dengan melakukan pemeriksaan setiap kader dalam suatu acara Germas. Peserta yang melakukan pemeriksaan jenis golongan darah ABO adalah sebanyak 32 orang (78%) dari total 41 orang. Hasil yang telah dicapai dalam mengetahui jenis golongan darah ABO ini adalah jumlah *data base* jenis golongan darah A sebanyak 7 orang (22%), B sebanyak 7 orang (22%), AB sebanyak 3 orang (9%) dan O sebanyak 15 orang (47%).

Kata Kunci: Golongan Darah ABO; Kader; Germas.

Abstract: *The type of blood group in each person is very important to know. Individuals from one individual to another will be different, even the same, depending on the type of antigen found on the surface of red blood cells. Health cadres in the working area of the Kahuripan Health Center play an active role, especially in helping people who really need blood donors. However, the search for donors is still often hampered due to the unavailability of data on the type of ABO blood type. By knowing the type of blood group in each cadre, it is hoped that it can help the community directly if someone needs it. This service aims to identify or record the type of blood group of cadres in the working area of the Mangkubumi Health Center, Tasikmalaya City. The implementation of community service is carried out through socialization and data collection by examining each cadre in a Germas event. The participants who did the ABO blood type examination were 32 people (78%) out of a total of 41 people. The results that have been achieved in knowing the type of ABO blood group are the number of data base types of blood type A as many as 7 people (22%), B as many as 7 people (22%), AB as many as 3 people (9%) and O as many as 15 people (47%).*

Keywords: ABO Blood Grouping; Cadre; Germas



Article History:

Received: 25-06-2021
Revised : 05-07-2021
Accepted: 05-07-2021
Online : 01-08-2021



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

GERMAS atau gerakan masyarakat hidup sehat merupakan upaya yang dilakukan untuk berperilaku hidup sehat dalam meningkatkan kualitas kehidupan, melalui upaya promotif dan preventif, tanpa mengabaikan kuratif serta rehabilitatif (Ambarwati & Prihastuti, 2019). Fokus pendekatan yang dilakukan adalah melalui upaya 3 aspek perubahan perilaku, seperti pemeriksaan kesehatan secara rutin, mengkonsumsi sayuran dan buah-buahan, serta beraktivitas fisik (Junita et al., 2020).

Puskemas Mangkubumi Kota Tasikmalaya pun melakukan sosialisasi Germas, salah satunya yaitu dengan merutinkan masyarakat dalam mengkonsumsi buah-buahan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh kader dan tokoh masyarakat (Rahmatunisa et al., 2019). Pada kesempatan sosialisasi Germas ini adalah waktu yang tepat dalam mensosialisasikan mengenai pemeriksaan golongan darah ABO kepada kader dan tokoh masyarakat yang hadir. Kader memiliki peran yang sangat besar dalam mengenal jenis golongan darah ABO, karena kader adalah mitra atau relawan yang selalu terjun langsung di masyarakat terutama salah satunya dalam membantu mencarikan donor darah bagi yang membutuhkan, seperti persiapan kebutuhan transfusi darah kepada ibu hamil yang akan melahirkan (Meri, 2020a) secara operasi seksio sesarea, kejadian anemia dan kejadian lainnya yang membutuhkan donor darah. Namun, kenyataan dilapangan, para kader merasakan kesulitan dalam mencari orang yang bersedia mendonorkan darahnya. Banyak faktor penyebabnya salah satunya adalah kurang sadarnya terhadap pentingnya donor darah (Pribadi et al., 2017).

Pengabdian masyarakat sebelumnya telah dilakukan oleh Pribadi et al., 2017 mengenai peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendonor darah, dapat membantu ketersediaan darah di UPTD PMI agar penanganan ketersediaan darah bagi masyarakat cepat tertangani. Pengabdian lain dilakukan oleh M Meri, tahun 2020 mengenai pemeriksaan golongan darah bagi persediaan darah untuk ibu hamil yang akan melahirkan, menjadi solusi yang dapat membantu memberikan solusi pencarian jenis golongan darah dengan cepat. Pengabdian oleh Aini & Sulistyono, tahun 2021 pun memberikan informasi mengenai edukasi yang diberikan kepada kader menjadi perintis kampung donor darah yang mandiri.

Masalah mitra yang terlihat adalah tidak adanya *data base* di masyarakat mengenai distribusi jenis golongan darah ABO yang diperlukan pada saat *urgent* dibutuhkan oleh masyarakat setempat untuk keperluan transfusi. Dengan demikian, diperlukan upaya sosialisasi dan pendataan jenis golongan darah ABO terhadap kader dan tokoh masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi memiliki distribusi *data base* jenis golongan darah ABO secara langsung dari kader dan tokoh masyarakat setempat agar dapat mempercepat penyelesaian masalah mencari pendonor darah.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan melakukan sosialisasi atau penyuluhan mengenai jenis golongan darah ABO secara kelompok kecil atau personal dan melakukan pendataan jenis golongan darah ABO dari peserta yang mengikuti sosialisasi.

Mitra dalam pengabdian ini ialah kader dan tokoh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya memiliki loyalitas dan integritas yang tinggi dalam membantu meningkatkan upaya kesehatan masyarakat disertai pendampingan dari tenaga kesehatan setempat. Kader berperan aktif dalam kegiatan posyandu, posbindu dan kegiatan lainnya seperti salah satunya membantu pencarian darah untuk keperluan transfusi darah. Adapun langkah-langkah pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pra Kegiatan.** Pada tahapan ini tim pengabdian memenuhi undangan dengan cara berkomunikasi secara langsung kepada mitra dan menjelaskan kehadiran tim selaku Dosen yang akan melakukan pengabdian masyarakat kepada pihak terkait yaitu pihak wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya atau Kelurahan Karikil Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti alat tulis, formulir hasil pemeriksaan golongan darah ABO, kartu golongan darah, reagen Anti-A, Anti-B, Anti-AB, blood lancet, kapas alcohol, batang tusuk gigi untuk pengaduk, dan tempat limbah jarum bekas;
2. **Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi.** Kegiatan sosialisasi pengetahuan jenis golongan darah ABO dilakukan dengan cara penyampaian dengan lisan kepada kelompok kecil atau personal disertai demonstrasi praktek pemeriksaan secara langsung kepada kader atau tokoh masyarakat dengan rincian kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uraian Kegiatan

No	Waktu	Nama Kegiatan / Materi	Pemateri
1.	Selasa, 03 Desember 2019	Penerimaan Undangan	Tanendri Arrizqiyani, M. Si
2	Rabu, 04 Desember 2019 Pukul 08.00-08.30 WIB	Pembukaan Acara Germas	Ketua Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya
3.	Rabu, 04 Desember 2019 Pukul 08.30-11.00 WIB	Kegiatan Inti Sosialisasi Germas dan Makan Buah Bersama	Petugas Puskesmas
4.	Rabu, 04 Desember 2019 Pukul 11.00-12.00 WIB	Sosialisasi Golongan Darah ABO, pemeriksaan golongan darah ABO dan pendataan hasil Pemeriksaan Golongan Darah ABO.	Meri, M. Imun
5	Rabu, 04 Desember 2019 Pukul 12.00 WIB	Penutup dan Doa	Petugas Puskesmas

3. **Pendataan atau perekapan Data.** Pendataan atau perekapan data hasil pemeriksaan golongan darah, berupa nama peserta, alamat, jenis golongan darah dan nomor telepon yang bisa dihubungi, kemudian diberikan kepada Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
4. **Monitoring dan evaluasi.** Kegiatan ini dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Gedung Graha Agung Sari Mangkubumi Kota Tasikmalaya, yaitu pada hari Rabu, 04 Desember 2019. Pada kegiatan ini dihadiri oleh pihak Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya, yaitu Kepala Puskesmas dan tenaga Kesehatan lainnya. Peserta lain yang hadir yaitu para kader dan perwakilan tokoh masyarakat setempat.

Pembukaan acara sosialisasi Germas dilakukan oleh Kepala Puskesmas, kemudian dilanjutkan dengan acara sosialisasi *launching* kegiatan Germas, dengan kegiatan pokok Germas adalah makan buah-buahan bersama seperti terlihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Sosialisasi Lanching Germas dan Mengkonsumsi Buah-Buahan Bersama

Setelah sosialisasi launching Germas dan makan buah bersama, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi tentang golongan darah dan pendataan jenis golongan darah. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat secara rinci melalui tahapan sebagai berikut.

1. Sosialisasi

Sosialisasi mengenai golongan darah dilakukan didepan peserta acara Germas dan juga secara personal yaitu pada saat acara pemeriksaan golongan darah berlangsung. Sosialisasi dilakukan lebih kepada kebutuhan secara teknis dilapangan pada saat memerlukan jenis golongan darah. Kader dan tokoh masyarakat yang hadir, diarahkan secara langsung melihat praktek nyata, mengenai persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, cara pemeriksaan dan membaca hasil pemeriksaan golongan darah. Pelaksanaan sosialisasi ini seperti pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Sosialisasi

Persiapan alat dan bahannya dijelaskan satu persatu kepada peserta, mulai dari karakteristik kartu golongan darah, yaitu kartu yang memiliki 4 kotak sebagai tempat golongan darah A, B, AB, dan Rh; tusuk gigi sebagai batang pengaduk antara darah dan reagen, tisu untuk membersihkan bagian yang kotor, dan reagen golongan darah yang terdiri dari 3 macam, yaitu Anti-A, Anti-B, dan Anti-AB. Dengan penjelasan bahwa reagen Anti-A berwarna biru, Anti-B berwarna kuning dan Anti-AB tidak berwarna atau bening. Masing-masing warna ini sebagai indikator agar reagen yang dipakai bisa dibedakan dengan jelas dan mencegah penggunaan reagen yang tertukar.

Peserta diberikan penjelasan mengenai cara pemeriksaan darah untuk golongan darah. Tahapan pemeriksaan darah ini dimulai dengan membersihkan jari yang akan ditusuk menggunakan kapas alcohol, kemudian ditunggu sampai kering. Selanjutnya jari ditusuk dengan *blood lancet* yang sudah dipasang pada alatnya. Darah yang keluar dari jari, kemudian ditetaskan 1 tetes pada masing-masing kotak sesuai jenis golongan darah, yaitu golongan darah A, B, dan AB. Kemudian, ditambahkan reagen Anti-A, Anti-B, dan Anti-AB. Homogenkan dengan batang pengaduk tusuk gigi. Hasil pemeriksaan akan membentuk aglutinasi atau gumpalan atau tidak, dapat diamati dari setiap kotak.

Peserta diberikan penjelasan bahwa hasil pemeriksaan adalah golongan darah A, jika pada kotak golongan darah A menunjukkan adanya gumpalan, pada kotak B tidak ada gumpalan dan pada kotak AB terdapat gumpalan. Hasil pemeriksaan adalah golongan darah B, jika pada kotak golongan darah A tidak terdapat gumpalan, pada kotak golongan darah B terdapat gumpalan, dan pada golongan darah AB terdapat gumpalan. Hasil pemeriksaan adalah golongan darah AB, jika pada semua kotak menunjukkan adanya gumpalan. Sedangkan hasil pemeriksaan golongan darah O, jika pada semua kotak tidak terdapat gumpalan (Aini & Sulisty, 2021; Muflihunna, 2020; & Tanjung & Vita, 2018). Hasil pemeriksaan darah dapat dipahami setelah direaksikan antara darah dengan reagen atau antibodi yang ditambahkan. Metode yang dipakai adalah metode *slide* (Pebrina et al., 2019)

2. Pendataan

Peserta antusias melakukan pemeriksaan golongan darah, namun, ada beberapa yang tidak melakukan pemeriksaan darah dikarenakan sudah pernah diperiksa dan memiliki kartu golongan darahnya. Pelaksanaan kegiatan ini seperti pada Gambar 3 berikut.

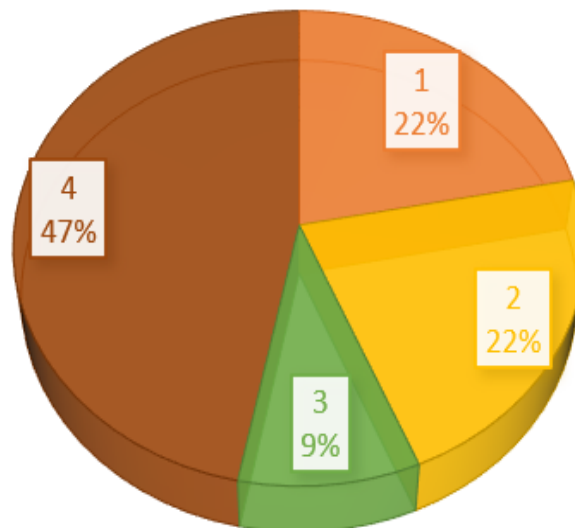


Gambar 3. Pemeriksaan dan Pendataan Golongan Darah

Pada gambar 3. peserta melakukan pencatatan identitas setiap individu dan diperiksa jenis golongan darahnya untuk dibuat pendataan jenis golongan darah. Pendataan peserta dilakukan dengan cara menulis pada formulir yaitu berupa nama, alamat, jenis golongan darah dan nomor *handphone* yang dipakai. Dengan pendataan ini, diperoleh jumlah jenis golongan darah yang tersedia dari kader dan tokoh masyarakat dan mereka dapat langsung menjadi calon pendonor darah bila sudah sesuai persyaratan.

3. Hasil Pendataan Pemeriksaan Golongan Darah

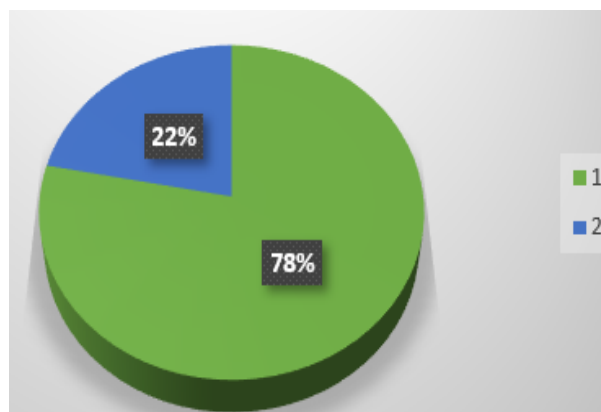
Berdasarkan hasil pemeriksaan golongan darah pada kader dan tokoh masyarakat memiliki distribusi frekuensi terbanyak yaitu pada golongan darah O dibandingkan dengan golongan darah lainnya. Keadaan tersebut hampir sama dengan penelitian dari Syafitri et al., tahun 2019 yang menggambarkan jumlah golongan darah terbanyak yaitu golongan darah O. Golongan darah A dan B memiliki persentasi yang hampir sama yaitu dalam posisi sekitar 22-29%. Sedangkan jumlah golongan darah AB adalah yang paling sedikit dibandingkan golongan darah lainnya. Hasil pengabdian ini diikuti oleh 32 orang yang terdiri dari kader dan tokoh masyarakat. Hasil pemeriksaan dapat dapat diketahui jumlah golongan darah A sebanyak 7 orang (22%), B sebanyak 7 orang (22%), AB sebanyak 3 orang (9%) dan O, sebanyak 15 orang (47%). Hasil pemeriksaan golongan darah pada kader dan tokoh masyarakat dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Distribusi jenis golongan darah

4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang cukup baik yang dapat diketahui dari jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi, yaitu dari sekitar 41 orang yang mengikuti sosialisasi, terdapat 32 orang (78%) yang melakukan pemeriksaan golongan darah. Peserta dapat memahami secara langsung mulai cara persiapan alat dan bahan, cara pemeriksaan dan pembacaan hasil golongan darah. Peserta pun ada yang berdiskusi mengenai terjadinya gumpalan pada masing-masing kotak, yang menandakan keingintahuan yang lebih mengenai golongan darah. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan pendataan jenis golongan darah ABO dengan jumlah peserta yang tidak mengikuti dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Jumlah Peserta yang Mengikuti Pemeriksaan Golongan Darah

5. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dirasakan tidak terlalu memberikan makna yang sangat fatal, dikarenakan pihak yang terlibat, dapat berkontribusi dan bekerja sama dengan baik serta kondusif.

Kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan adalah hanya posisi tempat pemeriksaan yang kurang maksimal sehingga peserta menjadi berdesakan. Peserta yang mengikuti sosialisasi dan pendataan jenis golongan darah tidak memberikan alamat dengan lengkap, namun dapat diantisipasi pencarian informasi melalui nomor handphone pada formulir hasil pemeriksaan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi mengenai jenis golongan darah dapat berjalan lancar. Hasil pendataan diperoleh *data base* golongan darah dari 32 orang yaitu golongan darah A sebanyak 7 orang (22%), B sebanyak 7 orang (22%), AB sebanyak 3 orang (9%) dan O sebanyak 15 orang (47%). Data ini berfungsi sebagai ai persediaan pendonor darah bagi masyarakat wilayah kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Saran pengabdian masyarakat selanjutnya adalah proses pemantauan aktivitas penggunaan *data base* jenis golongan darah di masyarakat dan juga PMI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada: (1) Lembaga yang mendanai yaitu P3M STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya; (2) Mitra (Kader dan Tokoh Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya).

DAFTAR RUJUKAN

- Aini, R., & Sulisty, A. (2021). Edukasi Kader Pkk Menjadi Perintis Kampung Donor Darah Mandiri Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v1i1.135>
- Aji, D. K. P., Yuniato, D. R., & Sakti, A. A. (2019). Sistem Peramalan Jumlah Permintaan Darah di UTD PMI Kota Malang. *Seminar Informatika Aplikatif Polinema (Siap)*, 28–33. <http://jurnalti.polinema.ac.id/index.php/SIAP/article/view/318>
- Ambarwati, E. R., & Prihastuti. (2019). Gerakan masyarakat hidup sehat (germas) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebagai upaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) sejak dini. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 45–52. <http://journal.lldikti9.id/CER/index>
- Groot, H. E. (2020). Genetically determined ABO blood group and its associations with health and disease. *Arteriosclerosis, Thrombosis, and Vascular Biology*, 830–838. <https://doi.org/10.1161/ATVBAHA.119.313658>
- Junita, E., Handayani, E. Y., & Alfiah, L. N. (2020). GERMAS (Healthy Life Society Movement) Di Desa Rambah Hilir. *Kumawala*, 3(1), 100–105.
- Meri. (2020a). Pemeriksaan golongan darah bagi ibu hamil di wilayah kerja puskesmas kahuripan kota tasikmalaya. *Jurnal PENGABIAN Masyarakat (JUPEMAS)*, 1(1), 1–4.
- Meri, M. (2020b). Pemeriksaan Golongan Darah Bagi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*. https://ejournal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JUPEMAS/article/view/564
- Muflihunna, A. et all. (2020). *Peningkatan Pemahaman Mengenai Menstruasi Melalui Penyuluhan Serta Pemeriksaan Golongan Darah Di Usia Dini.*

- III(November), 155–165.
- Pebrina, R., Thomisnancy, M., Sherly, B., & Rassajati, S. (2019). Pendataan Golongan Darah Warga Dusun Jambu sebagai Upaya Persiapan Pembentukan Desa Siaga Donor Darah. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, September*, 761–768.
- Pribadi, T., Indrayanti, A. L., & Yanti, E. V. (2017). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Donor Darah Di Palangka Raya. *Jurnal Al-Ikhlās*, 3, 50–58.
- Rahmatunisa, R., Kurniasari, R., & Andriani, E. (2019). Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) “Ayo Makan Buah Dan Sayur” Pada Siswa Sman 1 Telukjambe Timur Karawang. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.31540/jpm.v2i1.597>
- Rahmawaty, E., Handayani, S., Sari, M. H. N., & Rahmawati, I. (2019). Sosialisasi Dan Harmonisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Dan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Pis-Pk) Di Kota Sukabumi. *Link*, 15(1), 27. <https://doi.org/10.31983/link.v15i1.4385>
- Sumarni, S., & Indrayani, E. (2020). Optimalisasi Kader Dalam Pencegahan Covid 19 Di Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Banyumas. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.26753/empati.v1i1.404>
- Syafitri, R., Gantini, E., Gatot, D., Sofro, A. S., & Maryuningsih, Y. S. (2019). Research of Red Blood Cell Genotype Antigen of The Multitransfused Patients : An Effort to Match The Blood Type in Thalassemia Patients As a Model. *Indonesian Journal of Biotechnology and Biodiversity*, 3(2), 75–80.
- Tanjung, E. S., & Vita, N. P. (2018). Modul Praktikum Imunohematologi. *Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya 2018*, 1–56.